

## BAB V

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Penelitian

Pengumpulan data dilakukan di Poliklinik RSSN Bukittinggi pada tanggal 12 sampai 22 Juni 2017. Sampel pada penelitian ini diambil dengan metode *Purposive Sampling* yaitu *caregiver* yang mengantarkan penderita stroke ke Poliklinik RSSN Bukittinggi yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu untuk dijadikan sebagai sampel. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 86 orang.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan angket mengenai beban yang dirasakan *caregiver*, depresi yang dirasakan *caregiver*, kualitas hidup *caregiver*, dan tingkat kecacatan *pasca* stroke pada pasien stroke di Poliklinik RSSN Bukittinggi sesuai dengan kuisioner WHOQOL BREF, kuisioner *Caregiver Burden Scale*, Kuisioner BDI (*Beck Depression Inventory*), dan kuisioner NIHSS (*The National Institute Of Health Stroke Scale*) yang telah disediakan. Peneliti juga mengumpulkan data umum responden yang dapat menggambarkan karakteristik responden yang terdiri dari inisial responden, usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, lama merawat penderita stroke dan hubungan dengan penderita stroke.

## B. Analisa Univariat

### 1. Karakteristik *caregiver*

**Tabel 5.1**  
**Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Poliklinik RSSN**  
**Bukittinggi Tahun 2017 (n=86)**

Karakteristik <i>caregiver</i> penderita stroke	n	%
<b>Umur</b>		
20 - 40 tahun	34	39,5
41 - 60 tahun	47	54,7
> 60 tahun	5	5,8
<b>Jenis kelamin</b>		
Laki-laki	26	30,2
Perempuan	60	69,8
<b>Pendidikan</b>		
SD	10	11,6
SMP	20	23,3
SMA	32	37,2
D3	5	5,8
Perguruan tinggi	19	22,1
<b>Pekerjaan</b>		
PNS	15	17,4
Wiraswasta	11	12,8
Pegawai swasta	7	8,1
Pedagang	17	19,8
Buruh	6	7,0
IRT (Ibu Rumah Tangga)	30	34,9
<b>Lama merawat penderita stroke</b>		
6 – 12 bulan	57	66,3
>12 bulan	29	33,7
<b>Hubungan dengan penderita stroke</b>		
Pasangan (suami/istri)	52	60,5
Orang tua	7	8,1
Anak	16	18,6
Saudara	11	12,8

Berdasarkan Tabel 5.1 dapat dilihat bahwa lebih dari separuh *caregiver* berumur 41-60 tahun (54,7%) dan berjenis kelamin perempuan (69,8%) dan

telah merawat penderita stroke selama 6 sampai 12 bulan (66,3%). Kurang dari separuh *caregiver* mempunyai pendidikan terakhir SMA (37,2%), bekerja sebagai ibu rumah tangga (34,9%) dan *caregiver* merupakan pasangan dari penderita stroke (60,5%).

## 2. Beban *Caregiver* Penderita Stroke

Tabel 5.2

Distribusi Frekuensi Beban *Caregiver* Penderita Stroke di Poliklinik RSSN Bukittinggi Tahun 2017

Beban <i>caregiver</i>	Serangan pertama		Serangan berulang	
	n	%	n	%
<b>Tidak ada beban</b>	4	9,3	5	11,6
<b>Ringan</b>	20	46,5	9	20,9
<b>Sedang</b>	12	27,9	10	23,3
<b>Berat</b>	7	16,3	19	44,2

Tabel 5.2 memperlihatkan bahwa kurang dari separuh (46,5%) pada serangan pertama merasakan beban dalam merawat penderita stroke pada tingkatan ringan dan (44,2%) serangan berulang *caregiver* pasien stroke merasakan beban dalam merawat penderita stroke pada tingkatan berat.

### 3. Kualitas Hidup *Caregiver* Penderita Stroke

**Tabel 5.3**  
Distribusi Frekuensi Kualitas Hidup *Caregiver* Penderita Stroke di Poliklinik RSSN Bukittinggi Tahun 2017

Kualitas hidup <i>caregiver</i>	Serangan pertama		Serangan berulang	
	n	%	n	%
<b>Baik</b>	15	34,9	18	41,9
<b>Buruk</b>	28	65,1	25	58,1

Tabel 5.3 memperlihatkan bahwa lebih dari separuh (65,1%) *caregiver* pada serangan pertama memiliki kualitas hidup buruk dan (58,1%) *caregiver* pada serangan berulang memiliki kualitas hidup buruk.

### 4. Depresi *Caregiver* Penderita Stroke

**Tabel 5.4**  
Distribusi Frekuensi Depresi *Caregiver* Penderita Stroke di Poliklinik RSSN Bukittinggi Tahun 2017

Depresi <i>caregiver</i>	Serangan pertama		Serangan berulang	
	n	%	n	%
<b>Tidak depresi</b>	6	14	4	9,3
<b>Ringan</b>	4	9,3	7	16,3
<b>Sedang</b>	17	39,5	6	14
<b>Berat</b>	16	37,2	26	60,5

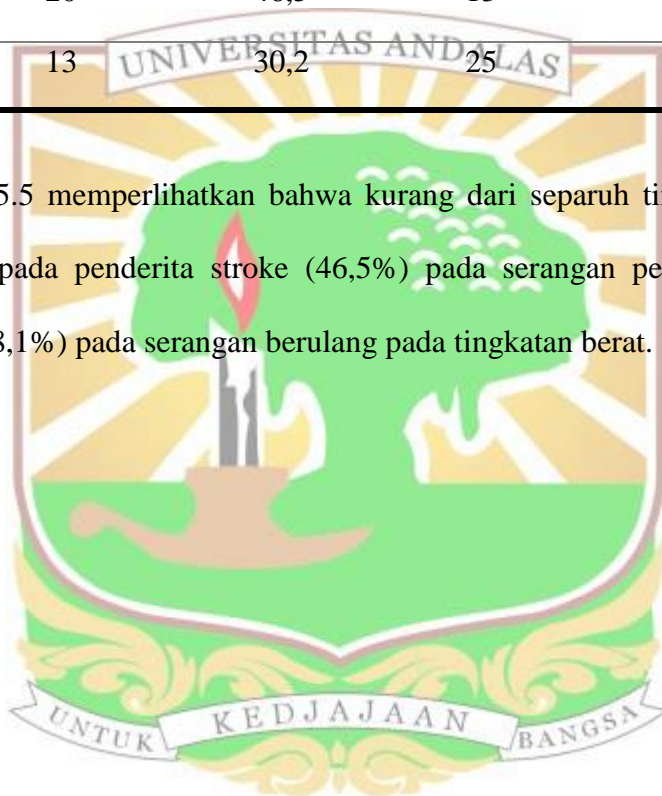
Tabel 5.4 memperlihatkan bahwa kurang dari separuh (39,5%) *caregiver* pada serangan pertama merasakan depresi dalam merawat penderita stroke pada tingkatan sedang dan (60,5%) *caregiver* pada serangan berulang merasakan depresi dalam merawat penderita stroke pada tingkatan berat.

## 5. Tingkat Kecacatan *Pasca* Stroke Pada Penderita Stroke (NIHSS)

**Tabel 5.5**  
**Distribusi Frekuensi Tingkat Kecacatan *Pasca* Stroke Pada Penderita Stroke di Poliklinik RSSN Bukittinggi Tahun 2017**

NIHSS	Serangan pertama		Serangan berulang	
	n	%	n	%
<b>Ringan</b>	10	23,3	5	11,6
<b>sedang</b>	20	46,5	13	30,2
<b>berat</b>	13	30,2	25	58,1

Tabel 5.5 memperlihatkan bahwa kurang dari separuh tingkat kecacatan *pasca* stroke pada penderita stroke (46,5%) pada serangan pertama tingkatan sedang dan (58,1%) pada serangan berulang pada tingkatan berat.



### C. Analisa Bivariat

#### 1. Hubungan Beban Keluarga Sebagai Caregiver Dengan Serangan Pada Pasien Stroke Di Poliklinik Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi Tahun 2017

Hasil analisis bivariat untuk melihat apakah terdapat hubungan antara beban keluarga sebagai *caregiver* dengan serangan pada pasien stroke di Poliklinik Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi Tahun 2017 dapat dilihat pada tabel 5.6 sebagai berikut:

**Tabel 5. 6 Distribusi frekuensi dan presentase Hubungan Beban Keluarga Sebagai Caregiver Dengan Serangan Pada Pasien Stroke Di Poliklinik Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi Tahun 2017**

beban pelaku rawat	Jenis serangan				Total		P value
	Pertama		Berulang		n	%	
	n	%	n	%			
tidak ada beban	4	44,4	5	55,6	9	100	0.019
beban ringan	20	69,0	9	31,0	29	100	
beban sedang	12	54,5	10	45,5	22	100	
beban berat	7	26,9	19	73,1	26	100	
Total	43	194,8	43	205,2	86	400	

Dari tabel 5.6 menunjukkan tentang tingkatan beban pada *caregiver* stroke diperoleh 29 orang responden dengan beban ringan terdapat 20 orang (46,5%) dengan stroke serangan pertama, dari 26 orang responden dengan beban berat terdapat 19 orang (44,2%) dengan stroke serangan berulang. Analisa data hubungan beban keluarga sebagai *caregiver* dengan serangan pada pasien stroke diukur dengan menggunakan uji *Chi-square*. Hasil penelitian didapatkan ada hubungan yang bermakna antara nilai beban *caregiver* dengan serangan pasien stroke dengan p value 0,019 ( $p < 0,05$ )

## 2. Hubungan Depresi Keluarga Sebagai Caregiver Dengan Serangan Pada Pasien Stroke Di Poliklinik Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi Tahun 2017

Hasil analisis bivariat untuk melihat apakah terdapat hubungan antara depresi keluarga sebagai *caregiver* dengan serangan pada pasien stroke di Poliklinik Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi Tahun 2017 dapat dilihat pada tabel 5.7 sebagai berikut:

**Tabel 5. 7 Distribusi frekuensi dan presentase Hubungan Depresi Keluarga Sebagai Caregiver Dengan Serangan Pada Pasien Stroke Di Poliklinik Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi Tahun 2017**

beban pelaku rawat	Jenis serangan				Total		P value
	Rendah		Tinggi		n	%	
	n	%	n	%			
tidak ada depresi	6	60,0	4	40,0	10	100	0.031
depresi ringan	4	36,4	7	63,6	11	100	
depresi sedang	17	73,9	6	26,1	23	100	
depresi berat	16	38,1	26	61,9	42	100	
Total	43	208,4	43	191,6	86	400	

Dari tabel 5.7 menunjukkan tentang tingkatan depresi pada *caregiver* stroke diperoleh 23 orang responden dengan depresi sedang terdapat 17 orang (73,9%) dengan stroke serangan pertama, dan dari 42 orang responden dengan depresi berat terdapat 26 orang (61,9%) dengan stroke serangan berulang. Analisa data hubungan depresi keluarga sebagai *caregiver* dengan serangan pada pasien stroke diukur dengan menggunakan uji *Chi-square*. Hasil penelitian didapatkan ada hubungan yang bermakna antara nilai depresi keluarga sebagai *caregiver* dengan serangan pasien stroke dengan p value 0,031 ( $p < 0,05$ ).

### 3. Hubungan Kualitas Hidup Keluarga Sebagai Caregiver Dengan Serangan Pada Pasien Stroke Di Poliklinik Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi Tahun 2017

Hasil analisis bivariat untuk melihat apakah terdapat hubungan antara kualitas hidup keluarga sebagai *caregiver* dengan serangan pada pasien stroke di Poliklinik Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi Tahun 2017 dapat dilihat pada tabel 5.8 sebagai berikut:

**Tabel 5. 8 Distribusi frekuensi dan presentase Hubungan Kualitas hidup Keluarga Sebagai Caregiver Dengan Serangan Pada Pasien Stroke Di Poliklinik Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi Tahun 2017**

beban pelaku rawat	Jenis serangan				Total		P value
	Pertama		Berulang		n	%	
	n	%	n	%			
Baik	15	45,5	18	54,5	33	100	0.657
Buruk	28	52,8	25	47,2	53	100	
Total	43	98,3	43	101,7	86	200	

Dari tabel 5.8 hasil penelitian diketahui bahwa dari 33 orang responden dengan kualitas hidup yang buruk pada stroke serangan berulang ada 18 orang (54,5%), sedangkan dari 53 orang responden dengan kualitas hidup buruk pada stroke serangan pertama ada 28 orang (52,8%). Analisa data hubungan kualitas hidup keluarga sebagai *caregiver* dengan serangan pada pasien stroke diukur dengan menggunakan uji *Chi-square*. Hasil penelitian didapatkan terdapat hubungan yang signifikan antara kualitas hidup keluarga sebagai *caregiver* dengan serangan pada pasien stroke dengan p value 0,657 ( $p > 0,05$ ).